



Penataan Organisasi Kemasyarakatan di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Risvandi¹, Alsar Andri², Desriadi³, Rika Ramadhanti⁴, Emilia Emharis⁵, Sahri Muharam⁶, Sarjan M⁷, Sumarli⁸, MellioFatria⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Kuantan Singingi

Email korespondensi: vansentra@gmail.com

Keywords :

Structuring, Community Organization

ABSTRACT

The social organizations (mass organizations) that we hope for do not work for the interests of parties or groups but also for the interests of giant financiers, international institutions, or mass organizations that are not immersed in proposal politics. Their presence is more of an extension of the government which has a special mission to make government programs a success. Some social organizations currently receive little sympathy from the public because they are considered to have left the corridor and their function as social organizations which are expected to be able to become facilitators and contributors in providing solutions and solving welfare problems in society. Based on this, we need to develop knowledge so that we can maximize the main tasks and functions of organizations in society today. Implementation methods or community service strategies are divided into 2, conducting training and technical guidance, discussion methods, and sharing knowledge in terms of structuring community organizations in the village. Community Service involving the Village Government and mass organizations in Danau Village, Kuantan Hilir Seberang District, Kuantan Singingi Regency has had a positive and effective impact on the Village Government and village Community Organizations.

Keywords:

Penataan, Organisasi Kemasyarakatan

ABSTRAK

Organisasi kemasyarakatan (ormas) yang kita harapkan tidak bekerja untuk kepentingan partai atau golongan dan juga untuk kepentingan pemodal raksasa lembaga internasional atau ormas yang tidak tenggelam dalam politik proposal. kehadiran mereka lebih merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah yang mempunyai misi khusus dalam mensukseskan program pemerintah. Sebagian organisasi kemasyarakatan saat ini kurang mendapat simpatik dari masyarakat karena dianggap sudah keluar dari koridor serta fungsinya sebagai organisasi kemasyarakatan yang diharapkan mampu menjadi fasilitator serta kontributor dalam memberikan solusi dan memecahkan persoalan kesejahteraan di masyarakat. Beranjak dari hal tersebut, perlu kami kira adanya pengembangan pengetahuan sehingga dapat memaksimalkan tugas pokok dan fungsi dari organisasi-organisasi yang ada di masyarakat saat ini. Metode pelaksanaan ataupun strategi pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2, melakukan pelatihan dan bimbingan teknis, metode diskusi, sharing knowledge dalam hal penataan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa tersebut. Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan pihak Pemerintah Desa dan Ormas yang ada di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi Pemerintah Desa dan Organisasi Kemasyarakatan desa.

Received: 1 November 2023

Accepted: 31 Desember 2023

1. PENDAHULUAN

Lahirnya organisasi kemasyarakatan (ormas) tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia yang memberikan ruang bebas dan terbuka untuk masyarakatnya dalam berkumpul bersama, hal tersebut dikarenakan mulai terbentuknya kelompok-kelompok yang berkepentingan dan kemudian diatur lebih jelasnya kedalam UU No. 8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan (ormas). Dalam organisasi kemasyarakatan dijelaskan mengenai fungsi organisasi kemasyarakatan (ormas) salah satunya dalam pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 yakni: sebagai wadah pembinaan dan pengembangan anggotanya dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi.

Kemunculan undang-undang yang mengatur pergerakan organisasi kemasyarakatan (ormas), sudah pasti ditegaskan bahwa anggota organisasi kemasyarakatan (ormas) harus menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan undang-undang yang telah mengaturnya masing-masing.

Di masa Orde Baru dapat disebut bahwa ormas tumbuh dan berkembang sebagai *sparing partner* bagi pemerintah. Pembangunan yang menggunakan pendekatan modernisme meskipun menghasilkan pertumbuhan ekonomi, tapi tidak cukup mengembangkan pemerataan, baik pemerataan partisipasi maupun hasil-hasil pembangunan. Salah satu dimensi pertumbuhan ormas pada masa Orde baru adalah kaitannya dengan lembaga-lembaga atau LSM-LSM luar negeri yang datang ke Indonesia yang pada umumnya bertujuan pengembangan masyarakat.

Era 80-an kata (Budairi,2002:76) merupakan era kebangkitan ormas dimana sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat

dalam proyek-proyek pembangunan. Kegiatan ormas tersebut, baik yang dilakukan sendiri-sendiri maupun bekerja sama dengan pemerintah telah mencakup banyak sektor seperti; usaha kecil dan sektor informal, usaha bersama dan perkoperasian, industri kecil dan perkreditan, kesehatan, penyediaan air bersih dan sanitasi, perbaikan lingkungan pedesaan dan perkotaan dan lain sebagainya.

Organisasi kemasyarakatan (ormas) yang kita harapkan tidak bekerja untuk kepentingan partai atau golongan dan juga untuk kepentingan pemodal raksasa lembaga internasional atau ormas yang tidak tenggelam dalam politik proposal. Akan tetapi, harus diakui apa yang dikemukakan (Hartiningih,2001:29) bahwa telah terjadi polarisasi dalam ormas yakni sebagai berikut:

Pertama ; Ormas yang aktif mempromosikan neoliberalisme, Jenis ormas ini biasanya bekerjasama dengan proyek besar bank dunia.

Kedua ; Ormas reformis, yang menerima pendanaan skala menengah dari lembaga-lembaga sosial demokratik dan pemerintah regional dan lokal yang progresif.

Ketiga ; Ormas radikal, yang terlibat dalam gerakan-gerakan anti globalisasi, anti rasis dan sebagainya. Ada

kecenderungan ormas yang mempunyai visi dan misi yang jelas mulai memposisikan diri mereka dan berpihak pada pengembangan masyarakat. Hanya saja kehadiran mereka di era Orde Baru lebih banyak diposisikan sebagai lembaga yang selalu merepotkan setiap kebijakan pemerintah, bahkan

selalu dicurigai setiap ruang gerakannya.

Organisasi-organisasi sejenis seperti PKK dan Karang Taruna bentukan pemerintah yang sama-sama berorientasi masyarakat bawah/akar rumput, tapi kehadiran mereka lebih merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah yang mempunyai misi khusus dalam mensukseskan program pemerintah. Oleh karenanya tidak mengherankan jika dilapangan terjadi perbedaan cara dan misi pelayanan kepada masyarakat terutama peran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh ormas dan lembaga bentukan pemerintah tadi. Tidak dapat dipungkiri kalau aktivitas ormas lebih mengenai sasaran di banding lembaga bentukan pemerintah termasuk di dalamnya birokrasi pemerintahan di daerah. Salah satu bentuk kegiatan ormas yang sangat menonjol adalah dapat merangsang tumbuhnya kesadaran partisipasi masyarakat dalam membangun dirinya dan keluarganya dan lingkungannya yang selama ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Terjadinya perbedaan ini dimungkinkan karena ketidaksamaan visi, misi dan program antar keduanya, selain kebebasan ruang gerak yang melatar belakangi. Saatnya sekarang pemerintah harus merubah pandangan terhadap kehadiran ormas, bahwa kehadirannya juga merupakan salah satu solusi dari lembaga di luar negara (birokrasi pemerintahan) yang dapat memberi peran pemberdayaan kepada masyarakat.

Pada Era saat ini eksistensi organisasi kemasyarakatan sudah sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat di setiap daerah di seluruh Indonesia. Namun keberadaan sebagian ormas saat ini juga mulai banyak 4 mendapat kritikan karena aktifitas serta kegiatan yang dijalankannya sedikit

menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang organisasi kemasyarakatan serta landasan, aturan main, dan tujuan organisasi kemasyarakatan itu sendiri.

Hal inilah yang menyebabkan sebagian organisasi kemasyarakatan saat ini kurang mendapat simpatik dari masyarakat karena dianggap sudah keluar dari koridor serta fungsinya sebagai oraganisasi kemasyarakatan yang diharapkan mampu menjadi fasilitator serta kontributor dalam memberikan solusi dan memecahkan persoalan kesejahteraan di masyarakat. Beranjak dari hal tersebut, perlu kami kira adanya pengembangan pengetahuan sehingga dapat memaksimalkan tugas pokok dan fungsi dari organisasi-organisasi yang ada di masyarakat saat ini.



Gambar I: Proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar II : Peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengikuti sesi pemberian materi.



Gambar III : Foto bersama peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disesi terakhir kegiatan

2. METODE

Pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi kemasyarakatan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dialog interaktif diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) antara tim pengabdian dengan seluruh elemen dan organisasi kemasyarakatan di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya penataan organisasi kemasyarakatan, dengan dilakukannya kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi kemasyarakatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada ormas yang ada di desa Danau Pada Khusus nya dan di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Pada Umumnya.

Selain dari pada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program pengabdian kepada masyarakat ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim pengabdian kepada masyarakat dan Khalayak Sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Desa Danau di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni organisasi kemasyarakatan. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi kemasyarakatan dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak Organisasi kemasyarakatan dan pemerintah desa untuk turun kelapangan memberikan pemberian motivasi lanjutan sampai pada tahap yang dirasakan perlu.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan penataan organisasi kemasyarakatan, ini dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar dalam pengalaman belaka, akan tetapi banyak cara dalam melakukannya sebagai contoh memberikan motivasi akan pentingnya organisasi kemasyarakatan untuk kemajuan desa. Hal ini tentu akan memberikan persepsi persamaan antara teori yang ada, terhadap implementasi atau pelaksanaannya dilapangan, yang menghadirkan lembaga akademik lainnya. Penataan organisasi kemasyarakatan ini dapat berpengaruh pada kemajuan desa itu sendiri. Karena sejatinya organisasi kemasyarakatan itu sendiri merupakan patner oleh pemerintah.



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PkM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan Penataan Organisasi Kemasyarakatan Desa, antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pihak Desa serta dengan seluruh elemen dan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya cara ataupun strategi dalam peningkatan pengetahuan organisasi kemasyarakatan tentang tugas dan fungsinya sebagai Organisasi Kemasyarakatan yang ada di desa pada khususnya di desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi memberikan dampak yang positif. Karena melalui cara seperti ini akan dapat mengubah pola pikir (*mindset*) organisasi kemasyarakatan desa yang ada di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang akan pentingnya tugas dan fungsinya sebagai Organisasi kemasyarakatan desa dalam membangun desa yang lebih baik.

Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang menghadirkan pihak luar ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang berkredibilitas dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (*mindset*) penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) karena adanya proses pemberian ilmu (*transferring*) serta juga

akan memberikan motivasi kepada organisasi kemasyarakatan, perangkat desa maupun masyarakat desa, karena materi yang diberikan adalah berkaitan dengan pentingnya (*urgensi*) menjalankan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing untuk menjadikan desa yang lebih baik lagi.

Selain itu, tentunya tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) secara teoritis memanglah ingin menghantarkan penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada peningkatan SDM. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) selain dari pada menambah pengetahuan juga akan meningkatkan SDM serta keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan penataan organisasi kemasyarakatan desa yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merupakan bentuk yang ideal diperuntukan bagi penataan organisasi kemasyarakatan desa di desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Hal ini dikarenakan peran organisasi kemasyarakatan dan perangkat desa sangat besar dalam mewujudkan pembangunan di desa melalui pikiran yang konstruktif serta sumbangan tenaga. Dan kita berharap agar organisasi dan perangkat desa dapat menjembatani dalam upaya menyampaikan aspirasi kepada pemerintah. Oleh karena itu, pelatihan singkat yang memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya, sedangkan semangat

kaum yang tidak lagi muda tidak akan sama dengan semangat yang muda-muda. Selain itu juga faktor lain seperti ingin cepatnya dalam berbenah tentu pelatihan singkat (*short course*) menjadi andalan sebagaimana yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS), apalagi langsung melibatkan organisasi-organisasi kemasyarakatan yang ada di desa dan perangkat desa, inilah kemudian yang menjadikan kegiatan ini memberikan dampak yang positif serta sangat efektif dilakukan.

Harapannya kegiatan seperti ini dan sejenisnya akan memberikan kontribusi kepada organisasi kemasyarakatan desa perangkat desa serta jajarannya dan masyarakat desa Danau dalam meningkatkan pengetahuan serta peranya yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, apalagi diadakan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu melibatkan para akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dan berpengalaman di bidangnya serta dilakukan secara berkala ataupun tentative, tentu akan menghadirkan kebermanfaatannya yang maksimal.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Organisasi Kemasyarakatan Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak

Kedua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Teluk Kuantan Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi kemasyarakatan desa dan pemberian kegiatanlainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak organisasi kemasyarakatan yang ada di desa dan pemerintahan desa untuk turun ke lapangan dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang dirasakan cukup.

B. Pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) dalam hal untuk penataan organisasi kemasyarakatan desa yang dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (*diklat* atau *short course*) serta melibatkan pihak Pemerintahan Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan signifikan terutama membuka cakrawala ataupun pandangan (*mindset*) penyelenggara ataupun organisasi kemasyarakatan desa dan pemerintah desa. Materi yang diberikan oleh para akademisi yang tak lain adalah dosen-dosen yang ada di lingkungan Program

Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial terkait Organisasi Masyarakat (Ormas) merupakan salah satu wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sekaligus merupakan mitra strategis pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepada para pengurus dan anggota ormas desa untuk selalu tampil menjadi pelopor terdepan dalam mengembangkan peran serta organisasi diberbagai program pembangunan yang dilaksanakan Pemerintahan desa. Dengan sinergitas Ormas desa, jajaran pemerintah dan seluruh komponen masyarakat, diharapkan permasalahan yang timbul dalam kehidupan masyarakat dapat terdeteksi secara dini dan segera diatasi. Di samping itu, partisipasi masyarakat secara swakarsa dalam rangka pemberdayaan dan penguatan peran serta masyarakat tentu dapat memperkuat terwujudnya lingkungan yang kondusif agar masyarakat dapat beraktifitas dan berkarya secara optimal tanpa gangguan. Dalam hal ini tidak hanya masyarakat yang berperan aktif dalam pelaksanaan dan pembangunan desa adapun ormas didalamnya yang juga memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan pembangunan baik merencanakan maupun melaksanakan pembangunan didalam suatu wilayah tentunya didesa Danau.

Setiap jenis organisasi ini mempunyai tujuan dan mekanisme yang berbeda-beda seperti Organisasi Masyarakat yang lebih dikenal dengan Ormas merupakan organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan

Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Organisasi ini mempunyai badan hukum yang jelas tertuang dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 28. Salah satu organisasi masyarakat yang ada misalnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemasyarakatan Desa (LPM), Karang Taruna, Koperasi, Kelompok Tani, Organisasi Komunitas Masyarakat, dll.

Keberadaan ormas mendapat jaminan konstitusional. Terdapat jaminan, setiap individu dan kelompok untuk mendirikan organisasi. Hal ini secara tegas ditentukan dalam konstitusi UUD 1945 sesudah amandemen maupun sebelumnya. Pasal 28 UUD 1945 menentukan adanya jaminan “Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang”. Selanjutnya, Pasal 28E ayat (3) UUD NRI Tahun 1945, mengatur bahwa “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat”.

Berorganisasi sebagai implementasi dari hak berserikat dan berkumpul karena untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang tidak dapat dicapai jika tidak bergabung dalam suatu perkumpulan, hal ini seperti yang dikemukakan Richard H. Hall bahwa: “The answer to why we have organizations is simple: to get things done. We have organizations to do things that individuals cannot do by themselves.”⁸⁵ Dalam hal keberadaan ormas di Indonesia dalam kerangka integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) seperti yang diatur dalam ketentuan konstitusi sebelum dan sesudah amandemen mempunyai tujuan dan kepentingan tertentu itu sesuai dengan tujuan nasional.

Pembentukan Organisasi masa merupakan perwujudan dalam berserikat

dan berkumpul, berdasarkan kesamaan dan tujuan dari para anggotanya. Organisasi kemasyarakatan merupakan perwujudan dari kemerdekaan berserikat dan berkumpul bagi warga negara Republik Indonesia yang didasarkan atas sifat kekhususan organisasi kemasyarakatan tersebut untuk berperanserta dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila. Sifat Kekhususan organisasi kemasyarakatan adalah kesamaan dalam kegiatan, profesi, fungsi, agama dan kepercayaan terhadap keTuhanan Yang Maha Esa. Tujuan organisasi kemasyarakatan disesuaikan dengan sifat kekhususannya yang dijabarkan lebih lanjut dalam program-programnya dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Kehadiran Organisasi Kemasyarakatan diharapkan mampu mewujudkan aspirasi dan kepentingan anggota masyarakat sebagai sarana untuk berkarya melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama, dengan berasaskan Pancasila. Dalam perkembangannya Organisasi kemasyarakatan memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing namun itu merupakan bagian dari dinamika bangsa yang sedang belajar berdemokrasi. Sebagian dari Ormas telah melakukan kegiatan positif dengan menyertakan masyarakat.

Bentuk organisasi masyarakat sipil banyak sekali berbentuk organisasi kemasyarakatan atau sering disebut dengan ormas yang lebih lanjut diatur dalam UU No. 8 Tahun 1985. Ormas merupakan lembaga nonpemerintahan yang keberadaannya sangat diperlukan dalam sebuah negara demokrasi dan berfungsi sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan pendapat dan pikiran anggota masyarakat warga negara Republik Indonesia Bentuk organisasi masyarakat sipil banyak sekali berbentuk organisasi kemasyarakatan

atau sering disebut dengan ormas yang lebih lanjut diatur dalam UU No. 8 Tahun 1985. Ormas merupakan lembaga nonpemerintahan yang keberadaannya sangat diperlukan dalam sebuah negara demokrasi dan berfungsi sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan pendapat dan pikiran anggota masyarakat warga negara Republik Indonesia dalam meningkatkan keikutsertannya secara aktif guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pemerintah memandang Ormas sebagai organisasi yang dibentuk anggota masyarakat secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.⁸⁶ Keberadaan organisasi kemasyarakatan ini dimaksudkan sebagai penyaluran anggotanya dalam berperan serta dalam pembangunan, dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam kerangka NKRI. Dengan demikian ormas dapat disebut sebagai suatu bentuk pengejawantahan suatu hubungan antar individu sebagai suatu anggota organisasi tersebut dalam mewujudkan kepentingan dirinya dalam suatu organisasi tersebut atau pada masyarakat luas. Analisis terhadap suatu bentuk organisasi dari sudut pandang sosiologi mulai dikemukakan pada era tahun 1960an.

Menurut Soeryono Soekanto. :”Sifat berkelompok, baik dalam ikatan lepas dalam arti hidup bermasyarakat, maupun berkelompok melakukan ikatan dan/atau menghimpun diri dalam sebuah perkumpulan atau organisasi formal dalam arti terstruktur dan tertata, merupakan naluri ilmiah dari sifat dasar manusia sebagai makhluk social, dan naluri dari manusia untuk selalu hidup dengan orang lain Sedangkan Sifat dasar manusia untuk hidup bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan naluri yang telah ada sejak lahir. Hubungan individu antara manusia dengan manusia secara naluriah

menimbulkan reaksi antar individu yang berhubungan tersebut, dan karena reaksi itulah mendorong kecenderungan manusia untuk memberikan keserasian dalam melaksanakan hubungannya. Secara naluri manusia akan selalu hidup berkelompok, meskipun pada saat lahir pada umumnya dilahirkan sendiri. Hal itu disebabkan oleh sifat dasar manusia yang selalu ada keinginan menjadi bagian dari manusia lainnya, yang berada disekelilingnya dan menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya. Adanya hidup berkelompok antar manusia, tentu saja secara alamiah akan menimbulkan interaksi atau hubungan satu sama lain. Interaksi tersebut, bukan hanya hubungan antar manusia dalam kelompok yang bersangkutan, tetapi berinteraksi dengan alam sekelilingnya.

dimana manusia itu hidup dan bertempat tinggal, misalnya berinteraksi dengan memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan. Di laut, manusia akan menjadi nelayan untuk menangkap ikan, apabila alam sekitarnya hutan, maka manusia akan berburu untuk mencari makanannya.

Sejalan dengan ditetapkannya satu-satunya asas dan satusatunya wadah bagi ormas, maka pemerintah mempunyai kewenangan untuk melakukan pembinaan terhadap ormas tersebut. Pembinaan yang dimaksud dalam ketentuan Pasal 12 UU Ormas itu diperlukan dalam rangka membimbing, mengayomi, dan mendorong ormas ke arah pertumbuhan yang sehat dan mandiri sesuai dengan jiwa dan semangat UU Ormas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan

Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) untuk penataan organisasi kemasyarakatan desa, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*), melibatkan pihak Pemerintah Desa dan Ormas yang ada di Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi Pemerintah Desa dan Organisasi Kemasyarakatan desa.

Adapun saran untuk penataan organisasi kemasyarakatan desa Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Agar pelaksanaan pembangunan desa dapat berjalan secara optima, maka diharapkan kepada Ormas, pemerintah, dan masyarakat untuk bekerjasama dalam mensukseskan program atau kegiatan di desa.
2. Pihak Pemerintahan desa beserta jajarannya menginisiasi, mengadakan dan memfasilitasi untuk diadakannya kegiatan penataan organisasi kemasyarakatan desa.
3. Ormas/LSM mempunyai tugas mengawal sebagai mitra kerja pemerintah untuk mengawal pembangunan yang ada di daerah jadi dengan adanya ormas itu bisa menyampaikan aspirasi atau kondisi yang ada di lapangan.
4. Organisasi Kemasyarakatan Desa hendaknya menyadari dan menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk kemajuan desa.
5. Pemerintahan desa dan organisasi kemasyarakatan desa hendaknya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjalin kerjasama untuk kemajuan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin. Semoga Allah SWT melimpahkan keselamatan-Nya, rahmat dan barokah-Nya, kasih sayang-Nya kepada kita selama-lamanya. Dan semoga Allah SWT melimpahkan salam hormat kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, dan kepada para Anbiya, kepada para utusan-Nya, kepada keluarganya dan sahabatnya sekalian. Amin, Ya Robbal ‘alamin. Berkat itu semua Alhamdulillah Penulisan Laporan ini dapat diselesaikan.

Terlaksananya kegiatan ini nantinya tidak terlepas dari partisipasi dan sumbangsih berbagai pihak terkait, untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
3. WakilRektor I, II dan III
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dakwa Islamiah Universitas Islam KuantanSingingi
5. Kepala Desa dan Perangkat/Jajaran Pimpinan Ormas dan Anggota Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.
6. Dosen dan Staff di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tim PkM menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam Usulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ini, untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adri, Budairi. 2002. Eksistensi Organisasi Masyarakat dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. Gramedia : Jakarta
- Bohari.1992. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. PT Gramedia : Jakarta
- Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Pengambilan Keputusan. Alfabeta : Bandung
- Fathoni Abdurrahmat, 2006. Organisasi dan Manajemen, Rineka Cipta : Jakarta
- Hartiningsih.2001. Peran Ormas dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Citra Utama : Jakarta
- Kartasmita, Ginandjar, 2001. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan. Pustaka CIDESINDO : Jakarta
- Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1986 yang merupakan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan 8 Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1986

B. Jurnal

- Dyah Rahmi Astuti, Muhammad Yusuf Wibisono, 2022, Tinjauan Sejarah atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam pada Pembangunan Indonesia, Jurnal iman dan spiritualitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 2, Nomor 1.
- Sumantri Riyo P.W, 2021 ,Peran Ormas Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

